

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik, tekanan penelitian ada pada saat proses, bersifat induktif yang dimulai dari terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengutamakan makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa.² Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai yang biasa dianalisis menggunakan perhitungan statistik.³

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di MIN Kudus untuk mendapatkan data sesuai fakta dan mendeskripsikan dalam bentuk laporan tentang manajemen pendidikan *life skill* bagi peserta didik di MIN Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kudus dengan beberapa alasan, antara lain:

- a. MIN Kudus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan *life skill* bagi peserta didik dalam mempersiapkan kepribadian yang mandiri dan bertanggungjawab.
- b. Beberapa kegiatan yang diadakan di MIN Kudus menarik untuk diteliti dalam memberikan bekal kecakapan hidup bagi peserta didik.
- c. MIN Kudus memberikan izin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

¹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

²Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 28-30.

³Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

2. Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan September 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber data bagi peneliti untuk diteliti dalam menggali informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Sekolah di MIN Kudus.

2. Informan

Informan adalah orang yang sukarela untuk memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data berasal dari kegiatan, pelaku kegiatan dan tempat kegiatan yang berhubungan dengan kebijakan sekolah dalam program manajemen pendidikan *life skill*. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, antara lain:⁴

1. Sumber Data Primer/Pokok

Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama. Dalam Penelitian ini sumber data primer akan didapat melalui wawancara langsung kepada Kepala Sekolah terkait manajemen pendidikan *life skill* pada peserta didik yang ada di MIN Kudus.

2. Data Sekunder/Pelengkap

Sumber data sekunder dapat diambil dari pihak manapun yang bisa memberikan informasi pelengkap dari sumber data primer yang sudah dikumpulkan. Untuk melengkapi data, peneliti bisa mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Sarpras, staf TU, Guru dan Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Agar data terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya pengumpulan

⁴Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

data perlu dipantau. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang akan diwawancarai melalui komunikasi langsung yang membahas tentang suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke MIN Kudus untuk melakukan wawancara agar mendapat data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Dalam observasi peran paling penting adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan yang terjadi. Hal ini pengamat sering dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada padanya. Sedangkan hasil pengamatan harus objektif, walaupun dilakukan oleh beberapa orang.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan peneliti melakukan observasi untuk dapat mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data di lokasi penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan *life skill* bagi peserta didik di MIN Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang bersumber bukan dari manusia (*non-human resources*) adalah dokumentasi. Dokumentasi terdiri dari dokumen, foto dan bahan statistik yang dapat mengungkap suatu situasi sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar logo, dan data-data yang berbentuk tulisan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan *life skill* bagi peserta didik di MIN Kudus.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁷ Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data mentah yang telah dikumpulkan dari lapangan akan diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif menguji instrumennya untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.⁸ Penelitian ini bisa dilakukan menggunakan cara uji triangulasi. Peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi dalam penelitian ini, yakni triangulasi sumber, waktu dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono dalam Bachtiar menjelaskan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mendapatkan data dari berbagai sumber yang ada di MIN Kudus terkait manajemen pendidikan *life skill* pada peserta didik.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek ulang terhadap data di lain waktu atau situasi berbeda.¹⁰ Hal ini dilakukan untuk menjaga validitas data, karena penelitian kualitatif bersifat obyektif yang memerlukan pengamatan dan ketelitian seseorang sebagai sumber data terhadap suatu peristiwa atau kegiatan yang tingkat emosionalnya bisa berubah sewaktu-waktu jika terjadi sesuatu terhadap dirinya.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa teknik dalam triangulasi teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran kata.¹² Sebenarnya dalam penelitian kualitatif tidak perlu menunggu

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 214.

⁹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Sleman: Deepublish, 2021), 117.

¹⁰ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, 117.

¹¹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, 117.

¹² Mamik, *Metodologi Penelitian*, 133.

seluruh proses pengumpulan data di lapangan selesai. Ketika sudah mendapatkan data walaupun sedikit, segera disimpan dan diorganisasikan dengan benar dan sistematis dengan membuat catatan atau mendeskripsikan temuan karena data masih fresh di ingatan. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan, karena sudah pasti akan ada data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian ikut tercampur.¹³ Jadi setelah melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, akan dilakukan pemilahan data yang penting dan berkaitan dengan manajemen pendidikan *life skill* pada peserta didik di MIN Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.¹⁴

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari suatu proses analisis data yaitu kesimpulan atau verifikasi yang mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dengan mencari makna, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan dari subyek dan konsep-konsep dasar dalam penelitian.¹⁵

¹³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.